

Pelaksanaan Gerakan Literasi Membaca di Sekolah Dasar Katolik Witihama

¹⁾Novinsia Constantina Bria, ²⁾Donna Isra Silaban, ³⁾Innosensia E I Ndiki Satu

^{1,2,3)}Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia
Email: novabriaaa@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Literasi Membaca Sdk Witihama Minat Baca Perpustakaan Sekolah Taman Baca	Penelitian ini mengeksplorasi implementasi gerakan literasi membaca di SDK Witihama, Desa Oringbele, Kecamatan Witihama. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDK Witihama telah mencapai tahap pembiasaan sejak 2022. Namun, terdapat sejumlah tantangan yang signifikan, seperti rendahnya minat baca siswa, pemahaman tanda baca yang kurang baik, ketiadaan petugas perpustakaan khusus, serta ketidaktersediaan fasilitas taman baca. Untuk mengatasi masalah ini, berbagai upaya telah dilakukan, termasuk penyediaan buku bacaan yang relevan dan menarik, penataan ulang serta pembersihan perpustakaan secara berkala, pendampingan intensif dalam kegiatan literasi, pembuatan taman baca sederhana untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, serta pemasangan pamflet dan poster motivasi di sekitar sekolah. Upaya-upaya ini sangat penting karena membuktikan bahwa dukungan yang konsisten, inovatif, dan berkelanjutan dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran serta minat baca siswa. Studi ini memberikan wawasan berharga mengenai pentingnya dukungan dan inovasi dalam meningkatkan kualitas literasi di sekolah dasar, serta menyarankan perlunya pengembangan lebih lanjut dan strategi inovatif untuk memperluas dampak positif gerakan literasi di lingkungan sekolah.
Keywords: Reading Literacy Sdk Witihama Reading Interest School Library Reading Garden	ABSTRACT This research explores the implementation of the reading literacy movement at SDK Witihama, Oringbele Village, Witihama District. Data was collected through observation, interviews and documentation. The research results show that SDK Witihama has reached the familiarization stage since 2022. However, there are a number of significant challenges, such as students' low interest in reading, poor understanding of punctuation, the absence of special library staff, and the unavailability of reading park facilities. To overcome this problem, various efforts have been made, including providing relevant and interesting reading books, periodically restructuring and cleaning the library, intensive assistance in literacy activities, creating simple reading gardens to create a more conducive learning environment, and installing pamphlets and posters. motivation around school. These efforts are very important because they prove that consistent, innovative and sustainable support can significantly increase students' reading awareness and interest. This study provides valuable insight into the importance of support and innovation in improving the quality of literacy in elementary schools, and suggests the need for further development and innovative strategies to expand the positive impact of the literacy movement in the school environment. This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas serta bermutu adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh bangsa kita saat ini, karena hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk memajukan bangsa ini, maka dari itu SDM lebih dibutuhkan daripada Sumber daya alam (SDA). Dalam rangka membentuk dan melahirkan SDM yang berkualitas, handal, dan bermutu maka dibutuhkan upaya dan usaha

yang serius. . Upaya peningkatan kualitas pendidikan dilakukan dengan berbagai cara yang lebih baik dan mudah untuk diaplikasikan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang santai bisa membantu meningkatkan pemahaman terhadap suatu yang dipelajari. Kegiatan edukasi masyarakat bisa dikemas dengan suasana santai dan lebih menarik untuk membantu meningkatkan pemahaman pada topik-topik tertentu. Pendampingan belajar diluar sekolah dilakukan untuk membantu siswa meningkatkan penguasaan mereka terhadap pengetahuan yang diperoleh terutama bagi siswa yang mengalami kendala atau kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Gerakan literasi di masyarakat merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk membangun kesadaran dan kemampuan literasi di kalangan Masyarakat. Literasi sendiri merujuk pada kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, dan memahami informasi secara efektif. Gerakan literasi masyarakat menjadi semakin relevan dalam era digital ini, di mana akses terhadap informasi semakin mudah namun tantangan dalam memfilter dan memahami informasi juga semakin kompleks.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan prioritas utama bagi kemajuan bangsa, terutama di era globalisasi ini. Meskipun upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan telah banyak dilakukan, tantangan terkait rendahnya literasi membaca di kalangan siswa sekolah dasar masih menjadi perhatian serius. Beberapa penelitian sebelumnya telah mencoba meningkatkan minat baca melalui berbagai program, namun masih terdapat kesenjangan dalam penerapan dan hasil yang diperoleh di berbagai sekolah, khususnya di wilayah terpencil.

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa banyak sekolah di daerah pedesaan, seperti SDK Witihama, masih menghadapi tantangan seperti minimnya sumber daya perpustakaan, kurangnya dukungan teknis, serta rendahnya kesadaran siswa dan orang tua terhadap pentingnya literasi. Selain itu, meskipun terdapat program literasi sebelumnya, implementasi yang kurang konsisten dan dukungan yang terbatas menyebabkan dampak yang belum optimal

Pengabdian ini berkontribusi dalam mengisi kesenjangan tersebut dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Melalui pendampingan langsung dan keterlibatan aktif dari komunitas sekolah, program ini menawarkan solusi yang berbeda dengan program sebelumnya dengan menekankan pada pembiasaan membaca sebagai bagian integral dari aktivitas sehari-hari siswa. Selain itu, adanya inovasi seperti pengembangan taman baca dan penyediaan materi bacaan yang lebih relevan diharapkan mampu meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa secara signifikan.

Minimnya minat siswa akan membaca serta kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca akan mulai menimbulkan dampak yang negatif kepada masa depan serta pendidikan siswa. Membaca merupakan kemampuan yang paling mendasar sebagai bekal untuk mempelajari segala sesuatu, dalam literasi merupakan bentuk pembelajaran yang sangat menarik dan penting bagi guru dan peserta didik agar suatu pembelajaran mudah dipahami atau dimengerti saat melakukan kegiatan membaca, menulis maupun berkomunikasi. Tetapi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Katolik Witihama, Kabupaten Flores Timur dari banyaknya peserta didik beberapa masih kurang memahami pentingnya membaca dan menulis karena hal tersebut merupakan awal dari kegiatan pembelajaran maupun komunikasi.

Permasalahan 1) kurangnya minat baca siswa, 2) sebagian siswa belum mengenal tanda baca dengan baik dan benar, 3) sebagian siswa belum bisa berbahasa indonesia dengan baik dan benar, 4) kurangnya keberanian siswa untuk berbicara di depan umum. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami mengembangkan program literasi yang sudah dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Katolik Witihama, untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berpartisipasi dan belajar lebih lanjut dan mengatasi permasalahan yang ada serta meningkatkan literasi di sekolah. Literasi adalah kemampuan belajar dalam mengakses ilmu pengetahuan melalui membaca atau sebaliknya. Literasi berarti kemampuan menggunakan keterampilan membaca dalam hal mendapatkan akses ke dunia pengetahuan, untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, untuk mengevaluasi argument, dan juga belajar subjek yang benar-benar baru. Program ini merupakan bentuk dedikasi kepada anak-anak. Menurut Kemendikbud (2017) literasi didefinisikan sebagai a) kemampuan melakukan kegiatan baca, tulis, berhitung, dan bicara, serta kemampuan mencari informasi dan menggunakannya; b) kegiatan sosial yang dalam penerapannya dipengaruhi oleh berbagai kondisi; c) kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan membaca, menulis, menghitung yang digunakan untuk memikirkan, menyelidiki, menanyakan, dan mengkritik semua hal yang telah dipelajari; dan d) penggunaan bacaan yang memiliki variasi dalam hal subjek, aliran, dan tingkat kerumitan bahasa.

Salah satu pengabdian kepada masyarakat dalam rangka kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah kegiatan literasi membaca di SDK WITIHEMA. Sekolah Dasar Katolik Witiham terletak di Desa Oringbele , Kecamatan Witiham, Kabupaten Flores Timur. Sekolah ini berdiri pada bulan Juli 1922. Sebelumnya sekolah ini bertempat di kampung Lewo Pulo-Lama Loga dekat mata air Waibele (sekarang Desa Lewo Pulo). Dalam kegiatan literasi yang diselenggarakan merupakan sumber dukungan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini penulis berkontribusi untuk menjalankan kegiatan literasi sebagai merupakan program unggulan yang diselenggarakan oleh SDK Witiham dimulai pada tahun 2022 hingga saat ini dalam kurun waktu 1 tahun pada setiap hari sabtu jam 8 pagi. Kegiatan literasi membaca ini melibatkan partisipasi dari siswa dari kelas 4 dan 5. Para siswa diminta untuk mengambil buku di perpustakaan untuk membaca buku tersebut selama 15 menit di luar kelas sambil ditemani oleh para guru dan kepala sekolah. Setelah meluangkan waktu untuk membaca, para siswa diminta untuk menulis dan menceritakan kembali tentang isi buku yang telah mereka baca. Sedangkan bagi para siswa yang kurang lancar membaca didampingi khusus oleh para guru bertujuan untuk kelancaran membaca. Selain itu, pihak sekolah juga menyelenggarakan kegiatan literasi wisata alam selama dua kali dalam satu semester. Kegiatan literasi wisata alam yang dibuat sesuai dengan lembar LKS yang dibagikan oleh para guru sesuai dengan tema pembelajaran yang telah disiapkan. Dalam kegiatan literasi wisata alam tersebut, para siswa diminta untuk menulis dan menceritakan kembali apa yang telah mereka amati pada pertemuan di minggu selanjutnya. Tujuan dari kegiatan literasi tersebut bukan hanya untuk kelancaran membaca dan menulis, tetapi juga para siswa dituntut bisa berbicara di depan umum. Selain literasi membaca dan wisata alam, ada juga literasi rohani yang juga diselenggarakan di sekolah. Tujuan dari kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ruang terbuka bagi siswa untuk mendapatkan ruang baru untuk belajar dengan santai dan mengeksplorasi diri tanpa adanya tekanan.

II. MASALAH

Pelaksanaan gerakan literasi membaca di Sekolah Dasar Katolik Witiham menghadapi beberapa masalah yang signifikan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan minat baca dan literasi siswa. Masalah utama yang ditemukan di lokasi: 1) kurangnya minat baca, banyak siswa di SDK Witiham memiliki minat baca yang rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya dorongan dari lingkungan sekitar dan kurangnya kebiasaan membaca di rumah. 2) sebagian siswa belum memahami penggunaan tanda baca dengan baik dan benar. 3) SDK Witiham belum memiliki oetugas khusus yang mengelola perpustakaan. 4) Sekolah belum memiliki taman baca yang nyaman dan menarik bagi siswa. 5) Rendahnya kesadaran akan pentingnya literasi.

III. METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pengembangan gerakan literasi membaca di SDK Witiham, Desa Oringbele, Kecamatan Witiham, berlangsung pada tanggal 13,20,27 Mei dan 12 Juni 2023 sebagai akhir dari kegiatan pengabdian. Metode pelaksanaan kegiatan literasi ini melibatkan kelas 4 dan 5 sebagai peserta kegiatan. Kegiatan gerakan literasi ini diawali dengan diskusi atau survei lapangan secara langsung di sekolah bersama kepala desa Oringbele, Rahman Rasid Duran Ola untuk meminta izin kepada kepala sekolah SDK Witiham, Mikhael Boro Bebe untuk melaksanakan kegiatan literasi. Kegiatan survei ini diterima baik oleh pihak sekolah, sebab kegiatan literasi yang dirancang oleh penulis merupakan program wajib sekolah yang sudah dilaksanakan dari tahun 2022 dan dilaksanakan setiap hari sabtu jam 8 pagi. Setelah melakukan survei, penulis melakukan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya literasi membaca kepada siswa untuk memberikan pemahaman dan kesadaran membaca sejak dini serta melatih kemampuan siswa untuk membaca dengan baik dan benar sesuai dengan tanda baca. Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi, selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah penerapan Gerakan literasi membaca. Penerapan kegiatan tersebut bertujuan untuk memenuhi program wajib yang disiapkan oleh pihak sekolah diiringi oleh program yang disiapkan oleh penulis meliputi kegiatan membaca buku sesuai minat siswa dan mempresentasikan apa yang sudah dibaca.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian di SDK Witiham dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis untuk mencapai tujuan peningkatan literasi siswameliputi :

1. Survei Lapangan

Kegiatan survei lapangan dilakukan dengan pendampingan dari kepala desa Oringbele, Rahman Rasid Duran Ola, dengan tujuan memaparkan program kepada kepala sekolah SDK Witiham, Mikhael Boro Bebe, agar memperoleh izin pelaksanaan kegiatan literasi. Kepala sekolah sangat antusias menerima program ini, mengingat kegiatan literasi membaca sudah menjadi program wajib sekolah yang telah berjalan selama satu tahun.

Survei lapangan ini juga mencakup identifikasi kondisi perpustakaan sekolah dan kebutuhan literasi yang belum terpenuhi. Hasil survei menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah masih membutuhkan tambahan koleksi buku dan penataan yang lebih baik untuk menunjang kegiatan literasi yang optimal. Hal ini memberikan dasar bagi kegiatan berikutnya, seperti penyerahan buku dan penataan perpustakaan.



Gambar 1. survei lokasi serta diskusi bersama kepala sekolah SDK Witiham

2. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di sekolah untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya literasi. Sosialisasi ini menekankan pada manfaat jangka panjang dari kebiasaan membaca, seperti kemampuan berpikir kritis dan analitis yang dapat berkembang sejak dini.

Data dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam sosialisasi cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam sesi membaca yang diadakan setelahnya, siswa SDK Witiham menunjukkan peningkatan minat baca. Ini menunjukkan efektivitas sosialisasi dalam memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan literasi.



Gambar 2. Melakukan Sosialisasi Mengenai Pentingnya Literasi

3. Penyerahan Buku kepada Pihak Sekolah

Sebagai kontribusi terhadap pengembangan literasi di sekolah, tim pengabdian menyerahkan sejumlah buku kepada perpustakaan sekolah. Penyerahan ini bertujuan untuk menambah koleksi perpustakaan dan mendukung kegiatan literasi yang berkelanjutan.

Buku-buku yang diserahkan dipilih berdasarkan minat siswa yang diidentifikasi selama survei lapangan. Penambahan koleksi ini diharapkan dapat mengatasi kekurangan bahan bacaan yang sebelumnya diidentifikasi dan menyediakan sumber daya yang lebih kaya bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca mereka.



Gambar 3. Penyerahan Buku kepada Pihak Sekolah

4. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan gerakan literasi membaca melibatkan siswa kelas 4 dan 5 yang didampingi oleh tim pengabdian dan guru. Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk membaca buku selama 15 menit, merangkum isi buku, dan mempresentasikan hasil bacaannya di depan kelas. Kegiatan membaca ini dilaksanakan setiap hari Sabtu jam 08:00 pagi.



Gambar 4. melaksanakan literasi membaca bersama siswa SDK Witihamma

5. Penataan Perpustakaan

Selain pelaksanaan kegiatan membaca, tim pengabdian juga melakukan penataan dan pembersihan ruang perpustakaan bersama siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih rapi dan nyaman, yang diharapkan dapat menarik lebih banyak siswa untuk menghabiskan waktu di perpustakaan. Penataan yang dilakukan termasuk pengelompokan buku berdasarkan kategori dan penataan ulang rak-rak buku. Dampak dari kegiatan ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan setelah penataan dilakukan.



Gambar 5. Penataan dan Pembersihan Perpustakaan

6. Membuat Taman Baca

Berdasarkan obeservasi yang ada di lokasi sekolah, tim pengabdian mengetahui dan menemukan akar permasalahan utama dari kegiatan literasi ini yaitu belum tersedianya taman baca yang layak bagi siswa. Dari hasil wawancara yang diperoleh, Kepala Sekolah menjelaskan bahwa belum tersedianya taman baca di sekolah dikarenakan pihak sekolah masih dalam tahap proses perencanaan untuk renovasi gedung sekolah. Selain itu, renovasi yang akan dilakukan oleh pihak sekolah bersamaan dengan pembuatan taman baca. Oleh karena itu, selama pelaksanaan kegiatan literasi berlangsung, para siswa belum menemukan tempat baca di luar ruangan yang nyaman. Untuk itu, penulis berkontribusi dan berinisiatif untuk membuat taman baca seadanya bagi siswa agar dapat menumbuhkan rasa nyaman dan semangat belajar siswa.



Gambar 6. Taman Baca Yang di Buat

7. Membuat Pamflet dan Poster Motivasi

Untuk lebih memotivasi siswa dalam kegiatan literasi, tim pengabdian juga membuat pamflet dan poster motivasi yang dipasang di berbagai sudut sekolah. Poster ini berisi pesan-pesan inspiratif tentang pentingnya membaca dan bagaimana literasi dapat membuka jendela dunia bagi siswa. Pemasangan poster ini terbukti

efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa, dengan 75% siswa melaporkan bahwa poster tersebut menginspirasi mereka untuk lebih rajin membaca. Ini menunjukkan bahwa pesan visual dapat menjadi alat yang kuat dalam mempromosikan kebiasaan membaca di kalangan siswa.



Gambar 7. Pemasangan Poster Motivasi

V. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian di SDK Witihama, dapat disimpulkan bahwa program gerakan literasi membaca yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan keterampilan membaca siswa kelas 4 dan 5. Dukungan penuh dari pihak sekolah, serta penambahan koleksi buku dan penataan ulang perpustakaan, berperan penting dalam menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan literasi.

Evaluasi menunjukkan bahwa 75% siswa mengalami peningkatan kelancaran membaca, dan 80% siswa mampu memahami dan merangkum isi buku dengan baik. Pembuatan taman baca dan pemasangan pamflet serta poster motivasi juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan minat baca, dengan lebih dari 50% siswa menunjukkan ketertarikan untuk membaca di taman baca yang baru dibangun.

Kesimpulan ini didukung oleh data observasi langsung yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi siswa, serta respon positif dari siswa dan guru terhadap program yang dilaksanakan. Oleh karena itu, program literasi ini dapat dijadikan model untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan literasi di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel, Informasi. (2023). "Penguatan Literasi Dan Numerasi Di SDI Bonen Desa" 4 (2): 1118–27.
- Arief, M. (2017). Pengaruh Kegiatan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 112-123
- Bungsu, Annisa Putri, and Febrina Dafit. 2021. "Pelaksanaan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4 (3): 522. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>.
- Herlina, R., Setiawan, D. (2015). Pengembangan Program Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 7(1), 78-88
- Kemendikbud. (2017) Gerakan Literasi Nasional. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diakses dari <https://www.kemendikbud.go.id>
- Kurniawan, H., Ahmad, R., Widodo, T. (2018). Implementasi Program Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 100-111
- Mareta, Yoan, and Zelka Dapala. 2023. "Expladish: Mengajar Bahasa Inggris Anak-Anak Melalui Program Community Service Oleh Siswa Kelas XI SMAN Sumatera Selatan." *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6 (2): 599. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i2.1213>.
- Nugroho, B. A., Susanti, H. (2020) Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Malang. *Jurnal Literasi Indonesia*, 5(1), 44-58

-
- Paseleng, Mila Chriasmawati, - Krismiyati, and Hanita Yulia. 2023. "Pendampingan Belajar Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Dan Menengah." *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6 (2): 478. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i2.1227>.
- Purba, Esriani, Yage Munthe, Agnes Hutasoit, Ester Hutabarat, Septika Purba, Herman, and Yanti Kristina Sinaga. 2023. "Pengaruh Ruang Baca Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Di Sekolah Dasar Negeri 034798 Pangguruan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (1): 1397–1402.
- Putri, A. F., Yani, R. (2020). Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(4), 204-213
- Setiawan, Andika Aldi, and Anang Sudigdo. 2019. "Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan." *Prosiding Seminar Nasional PGSD 2015*: 24–30.
- Syaifudin, A., Sofyanti, D. A., Ivada, F. I., & Sajiwo, K. B. (2023). *Gerakan Literasi Masyarakat : Penguatan Literasi Untuk Membangun Masyarakat Literat*. 3(6), 773-778.
- Wiratsiwi, Wendri. 2020. "Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10 (2): 230–38. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4663>.